

PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Dhiva Raysha Ananda¹, Daeng Ayub², Muryanti³
1,2,3 Universitas Riau, Indonesia

Email: dhiva.raysha4794@student.unri.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1091>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 25 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Published: 20 December 2025

Keywords:

Family Education

Student Learning

Achievement



ABSTRACT

This study aims: 1) to determine the level of education in families at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. 2) to determine the level of learning achievement of students at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. 3) to determine the influence of education in families on the learning achievement of students at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This type of research is ex-post facto with a quantitative approach. The population in this study were all students at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The sampling technique used Simple Random Sampling, which is a sampling method that gives each member of the population an equal opportunity to be selected. Based on the Slovin formula with an error rate of 5%, a sample of 99 students at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City was obtained. The research instrument used a family education questionnaire compiled based on the following indicators: provision of learning time and facilities, emotional support, provision of knowledge and information, supervision and guidance, and motivation and encouragement. The results of the inferential analysis showed a positive and significant influence between family education on student achievement at SDIT Raudhaturrahmah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, with a large influence of 14.7%, which is included in the low interpretation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui tingkat pendidikan dalam keluarga di SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. 2) untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. 3) untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini bersifat ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan kelas 5 SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, yaitu metode penarikan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 99 siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dengan besar pengaruh sebesar 14,7% yang termasuk dalam tafsiran rendah.

Kata kunci: Pendidikan Dalam Keluarga, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai moral. Melalui pendidikan, manusia diarahkan agar mampu mengaktualisasikan dirinya secara optimal, menjadi pribadi yang berilmu, berkarakter, dan bermanfaat bagi masyarakat. Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak.

Keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian dan semangat belajar anak. Pendidikan dalam keluarga tidak hanya berkaitan dengan penanaman nilai moral dan keagamaan, tetapi juga meliputi pembiasaan, bimbingan, perhatian, motivasi, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Melalui pola asuh yang baik, orang tua dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan motivasi belajar pada anak. Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, tempat anak belajar kasih sayang, kedisiplinan, serta semangat untuk maju.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut tercermin dari nilai rapor yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam menggambarkan kemampuan akademik serta karakter siswa secara utuh.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, motivasi, minat, kepribadian, dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah, teman sebaya, dan keluarga. Dari berbagai faktor tersebut, pendidikan dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting karena di lingkungan keluargalah anak pertama kali memperoleh pengalaman belajar dan pembentukan sikap terhadap pendidikan.

Penelitian Utami (2012) menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sekolah dasar masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menandakan bahwa hasil belajar belum optimal, salah satunya disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar anak. Temuan ini diperkuat oleh teori Bandura dalam Sriningsih (2020), yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* atau keyakinan diri anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial terdekat, terutama keluarga. Anak yang memperoleh dukungan dan motivasi dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi serta prestasi akademik yang lebih baik.

Tabel 1. Data Nilai Rata-Rata Semester Siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru			
Tahun	Kelas	Nilai Rata - Rata Semester	
		Ganjil	Genap
2024	4	83	85
2024	5	85	87

Sumber : Hasil Observasi

Hasil observasi awal di SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa rata-rata nilai rapor siswa tergolong tinggi, yaitu antara 83 - 87 pada tahun ajaran 2024. Kondisi ini menunjukkan capaian akademik yang baik, namun masih diperlukan perhatian agar prestasi tersebut dapat dipertahankan dan terus

dingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperkuat pendidikan dalam keluarga.

Pendidikan dalam keluarga di SDIT Raudhaturrahmah berperan besar dalam mendukung keberhasilan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap fungsi pendidikan keluarga, antara lain: (1) sebagian orang tua kurang memberikan bimbingan belajar karena kesibukan; (2) belum semua keluarga menyediakan fasilitas belajar yang memadai; (3) kurangnya motivasi dan penghargaan kepada anak atas hasil belajarnya; serta (4) perbedaan pola asuh dalam keluarga baik otoriter, permisif, maupun demokratis yang turut memengaruhi semangat belajar anak.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan perhatian, dan menanamkan disiplin akan mendorong anak mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Martin dalam Sinaga (2018) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. M. Dalyoni dalam Pradhana (2012) menegaskan bahwa keharmonisan keluarga dan suasana emosional yang positif memiliki kontribusi penting dalam keberhasilan akademik siswa.

Secara teoritis, pentingnya pendidikan dalam keluarga juga ditegaskan oleh Bronfenbrenner melalui teori ekologi perkembangannya, yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan mikrosistem dengan pengaruh langsung terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak. Selain itu, UNESCO menegaskan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*), karena di dalamnya anak memperoleh nilai dasar dan kebiasaan belajar yang menjadi fondasi bagi keberhasilan pendidikan formal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang sangat fundamental dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sejauh mana pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan dalam keluarga, tingkat prestasi belajar siswa, serta hubungan antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel tanpa memberikan perlakuan langsung. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar Islam terpadu.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat pendidikan dalam keluarga siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, (2) Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif, karena penelitian ini berhubungan dengan angka-angka dan pengukuran objektif terhadap data yang diperoleh dari responden. Jenis penelitian ini bersifat *ex-post facto*, di mana variabel bebasnya merupakan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Menurut Sugiyono (2021), penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menelusuri peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke belakang guna mengetahui faktor-faktor penyebabnya. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dalam keluarga (variabel bebas) terhadap prestasi belajar siswa (variabel terikat) di SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi yang sedang berlangsung pada objek penelitian, yaitu mengenai pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti menggunakan satu jenis kuesioner, yaitu: 1) Kuesioner pendidikan dalam keluarga, yang mencakup indikator perhatian orang tua, bimbingan belajar, motivasi, penyediaan fasilitas belajar, serta penghargaan terhadap prestasi anak, serta rata-rata nilai rapor anak. Instrumen penelitian disusun melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pertama meninjau teori-teori yang relevan dan menentukan variabel yang akan diteliti, tahap kedua menyusun indikator untuk setiap variabel penelitian, tahap ketiga membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator tersebut, tahap keempat menyusun butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, tahap kelima melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur keabsahan serta konsistensi setiap item pernyataan.

Tabel 2. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interprestasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Cukup Tinggi
1,01-2,00	Sedang
0,01-1,00	Rendah

Sumber: Riduwan, (2017)

Tabel 3. Interpretasi Skor Korelasi Antar Variabel

Interval Kontribusi	Tafsiran
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.01-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2017)

Tabel 4. Interpretasi Skor Presentase Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Skala	Interprestasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2016)

Tabel 5. Interpretasi Tingkat Persentase Distribusi Frekuensi

Kategori	Interpretasi
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan dan Sunarto(2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dan didapatkan melalui penyebaran angket penelitian terhadap sampel, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan kelas 5 SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak 130 anggota dengan memakai tingkat kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel 99 responden. Selain itu pengumpulan data melalui angket, peneliti ini juga melibatkan observasi langsung terhadap perilaku dan situasi yang relevan dengan topik penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Kemudian dokumentasi juga bagian dari penelitian ini mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti literatur, dan dokumentasi saat pengisian angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program Microsoft Excel dan Aplikasi SPSS Versi 27.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar (Y)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Prestasi Belajar	n	99
	Mean	86,46
	Median	86,60
	Mode	83,90
	Minimum	79,30
	Maximum	92,26

Sumber: Data olahan SPSS 27, 2025

Tabel 7. Statistik Deskriptif Pendidikan Dalam Keluarga (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Pendidikan Dalam Keluarga	n	99
	Mean	3,36
	Median	3,35
	Mode	3,24
	Minimum	1,89
	Maximum	4,65

Sumber: Data olahan SPSS 27, 2025

Tabel 8. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1.	Prestasi Belajar	86,46	Tinggi
2.	Pendidikan Dalam Keluarga	3,36	Tinggi

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Jika dilihat pada tabel 8 didapatkan hasil untuk nilai mean dari setiap variabel. Pada variabel Prestasi Belajar dengan nilai mean 86,46 dan variabel Pendidikan Dalam Keluarga dengan nilai mean 3,36. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel y dan x tergolong tinggi. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas.

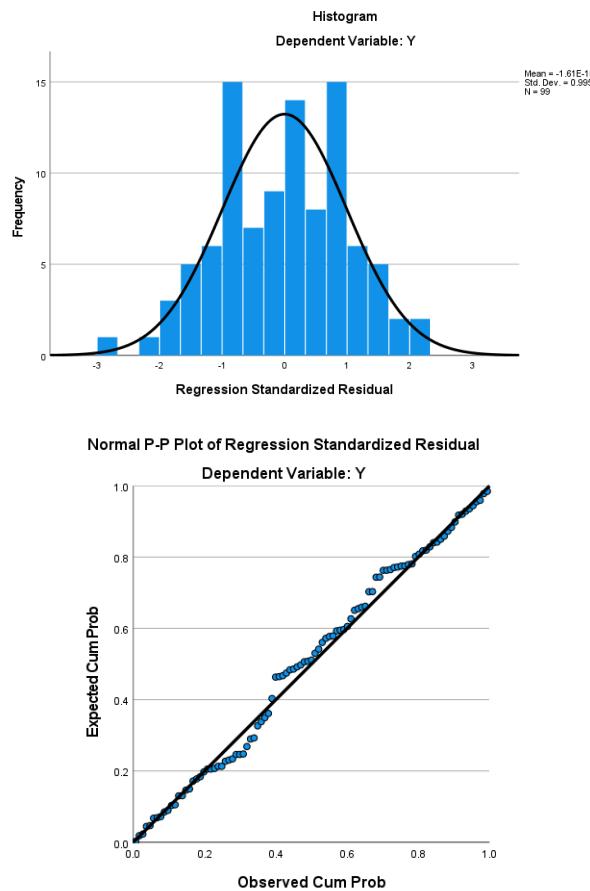
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Pendidikan Dalam Keluarga (X) dan Prestasi Belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	
Pendidikan Dalam Keluarga (X)	Prestasi Belajar (Y)
0, 200 ^d	0, 200 ^d

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 9 dijelaskan bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dijelaskan nilai yang bermakna yakni:

1. Dari variabel Prestasi Belajar (Y) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.
2. Dari variabel Pendidikan Dalam Keluarga (X) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.



Gambar 1. P-P Plot of regression variabel pendidikan dalam keluarga (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y)

Berdasarkan gambar 1. Diperoleh penyebaran data menunjukkan tingkat normalitasnya, bahwa data Pendidikan Dalam Keluarga dan Prestasi Belajar menyebar pada garis linier. Hal ini menjelaskan bahwa data dalam keberadaan yang normal.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinier Variabel Pendidikan Dalam Keluarga (X) dan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Prestasi Belajar dan Pendidikan Dalam Keluarga	1.000	1.000

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 10. Hasil uji multikolinearitas diatas dapat menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas atau independen yang memiliki nilai dan tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, atau tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas Of Variance Variabel Prestasi Belajar (Y) Dan Variabel Pendidikan Dalam Keluarga (X)

Variabel	Sig
Prestasi Belajar dan Pendidikan Dalam Keluarga	0,458

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 11. menjelaskan nilai signifikan (sig) *deviation from linearity* Prestasi Belajar Siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara pendidikan dalam keluarga dengan prestasi belajar. Hubungan korelasi antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Person Antara Pendidikan Dalam Keluarga (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	99	0,383	<0,001

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 12. tentang uji korelasi pearson antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan prestasi belajar (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,383 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan prestasi belajar (Y). Hubungan korelasi antara keluarga (X) dengan prestasi belajar (Y). Dengan *p value/Sig* yaitu ($< 0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 13. Hasil Uji (t) Hitung Pendidikan Dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Koef.Regresi (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	79,652	47.104	<0,001	Sangat
Prestasi Belajar	2,022	4.087	<0,001	Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 13. tentang koefisien variabel pendidikan dalam keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) memperoleh $a = 79,652$ dan $b = 2,022$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 79,652 + 2,022 X$ dan persamaan regresi tersebut mengartikan bahwa

kedua hubungan variabel tersebut adalah signifikan dan linear.

Konstanta (a) sebesar 79,652 menyatakan jika tidak ada pendidikan dalam keluarga (X) maka nilai prestasi belajar (Y) sebesar 2,022 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 2,022 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pendidikan dalam keluarga (X) diikuti dengan peningkatan prestasi belajar (Y) sebesar 2,022 satuan.

Dari tabel koefisien pendidikan dalam keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh juga nilai probabilitas lebih besar ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas sig sebesar 0,000. Nilai $\text{sig.} 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga pendidikan dalam keluarga (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 14. Uji Besarnya Pengaruh (Model Summary) Pendidikan Dalam Keluarga (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

R	R Square	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,597	0,356	35,6%	Rendah

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Bersumber pada tabel 14 diketahui bahwa R square (r^2) = 0,147 atau 14,7%, artinya besar pengaruh variabel pendidikan dalam keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah 14,7% sedangkan sisanya sebesar 85,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Faktor lainnya seperti; kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel pendidikan dalam keluarga (x) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki tafsiran sedang atau pengaruh yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa :

1. Diperoleh tingkat prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebesar 86,46 yang berada pada tafsiran tinggi.
2. Diperoleh tingkat pendidikan dalam keluarga Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebesar 3,36 berada pada tafsiran tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDIT Raudhaturrahmah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang besar pengaruhnya 14,7% dengan tafsiran rendah.

REFERENSI

- Natuna, D. A. (2016). *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar*. Pekanbaru. Pascasarjana Universitas Riau.
- Pradhana, A. (2012). *Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Sinaga, J. D. (2018). "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa". Indonesian

- Journal Of Educational Counseling, 2(1), 43-54.
- Sriningsih, N. P. T. (2020). "Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kecamatan Tabanan".
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, S. (2012). *Analisis Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Deepublish.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:
